

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
CALON KEPALA SEKOLAH PENGGERAK (RPP CKSP)**

Satuan Pendidikan : SDN 9 Muara Sugihan
Kelas / Semester : VI / Gazal
Tema 2 : Persatuan dalam Perbedaan
Sub Tema 2 : Rukun dalam Perbedaan
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, siswa mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian menyiapkan diri secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran dengan <i>berdoa, menginformasikan kehadiran</i>, menyiapkan alat tulis, dan sumber belajar. (PPK : religius, mandiri, rajin, disiplin, tanggung jawab) 2. Menguatkan karakter nasionalis kepada peserta didik dengan menyanyikan lagu nasional. 3. Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab mengenai piket bersama 4. Memotivasi dengan menampilkan gambar gotong royong membersihkan lingkungan 5. Penyampaian tujuan pembelajaran 	2 menit
2	Kegiatan Inti <i>Sintaks Model</i> Discovery Learning 1) Tahap pemberian rangsangan/stimulasi 2) Tahap identifikasi Masalah (problem statement) 3) Tahap Pengumpulan Data (Data Collection) 4) Tahap Pengolahan Data (Data Processing) 5) Tahap Verifikasi Data (Verification)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks berjudul Perbedaan yang Menguatkan (transfer knowledge) 2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang teks 3. Peserta didik membentuk kelas menjadi beberapa kelompok 4. Peserta didik menerima lembar kerja Peserta Didik 5. Peserta didik mencermati isi teks 6. Peserta didik berdiskusi mengenai perbedaan yang ada dalam teks 7. Peserta didik berdiskusi mengenai cara menyikapi perbedaan yang ada dalam teks 8. Peserta didik berdiskusi mengenai manfaat hidup rukun. 9. Peserta didik berdiskusi tentang pengalaman penerapan hidup rukun di sekolah (<i>collaboration, creativity, critically thinking</i>) 10. Peserta didik mencari informasi dari beragam sumber (buku pelajaran, internet, perpustakaan, dll) tentang perbedaan dalam masyarakat dan manfaat hidup rukun dalam masyarakat 11. Peserta didik menuliskan perbedaan, cara menyikapi perbedaan dan manfaat hidup rukun pada diagram di lembar kerja 12. Peserta didik menuliskan pengalaman penerapan hidup rukun di sekolah 13. Peserta didik berdiskusi mencocokkan jawaban pada lembar kerja dengan informasi yang telah diperoleh 	6 menit

	6) Tahap Penarikan Simpulan (Generalization)	<p>12. Tiap kelompok menarik simpulan dari informasi tentang perbedaan dalam masyarakat dan manfaat hidup rukun dalam masyarakat yang didapat dan menuliskannya pada lembar kerja</p> <p>13. Tiap kelompok menyimpulkan pengalaman penerapan hidup rukun di sekolah</p> <p>14. Tiap kelompok menyajikan hasil kerja kelompok, sementara kelompok lain menanggapi. (<i>comunication, critical thinking</i>)</p> <p>15. Peserta didik menyimak penguatan dari guru tentang hasil diskusi</p>	
3	Penutup	<p>1. Peserta didik mengemukakan kesimpulan hasil belajar hari ini tentang rukun dalam perbedaan dan manfaatnya.</p> <p>2. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan tes tertulis tentang penerapan hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4. Peserta didik diberi tindak lanjut mencari berita di internet tentang rukun dalam perbedaan</p> <p>5. Do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (<i>religijs</i>)</p> <p>6. Pembelajaran diakhiri dengan salam.</p>	2 menit

Penilaian Pembelajaran :

Teknik :

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi (jurnal sikap spiritual dan sosial)
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes (soal)
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja (diskusi)

Refleksi Guru:

Kepala SDN 9 Muara Sugihan

Muara Sugihan, November 2021
Guru

Ignasius Ardi Prasetyo, S.Pd.
NIP.198803232012121003

Ignasius Ardi Prasetyo, S.Pd.
NIP.198803232012121003

LAMPIRAN 1 : Penilaian

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Menuliskan perbedaan, cara menyikapi dan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar
2	4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menceritakan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan

a) Penilaian Sikap

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

No	Hari/Tanggal	Nama	Sikap yang muncul	Tindak Lanjut

Jurnal Penilaian Sikap Sosial

No	Hari/Tanggal	Nama	Sikap yang muncul	Tindak Lanjut

b) Penilaian Pegetahuan

Soal:

Amati gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, lengkapi diagram berikut!

Apa perbedaan yang ada pada gambar?

Bagaimana menyikapinya?

Apa manfaat hidup rukun?

Kunci Jawaban

1. **Apa perbedaan yang ada pada gambar?**
Perbedaan jenis kelamin, laki-laki dan perempuan

2. **Bagaimana menyikapinya?**
Saling toleransi, walaupun berbeda jenis kelamin tetap bekerjasama membersihkan kelas

3. **Apa manfaat hidup rukun?**
Pekerjaan lebih mudah dan cepat selesai, hidup akan damai

Kriteria penilaian :

NO	SKOR
1	30
2	30
3	40
Total	100

c) Penilaian Keterampilan

Lembar Kerja Peserta Didik

- Bacalah teks “Perbedaan yang Menguatkan” yang disediakan!
- Diskusikan kesimpulan teks tersebut kemudian isilah diagram berikut!



- Tuliskan pada tabel berikut salah satu pengalaman menerapkan hidup rukun di sekolah!

Kegiatan yang dilakukan	
Perbedaan yang ada	
Cara menyikapinya	
Manfaat yang dirasakan	

Kriteria Penilaian

1. Diskusi

Siswa dinilai dengan rubrik saat berdiskusi.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara. Masih terlihat sedikit diabaikan.	Masih perlu diabaikan untuk mendengarkan teman yang berbicara.	Sering diabaikan untuk mendengarkan teman yang berbicara. Bahkan, mungkin tidak memperhatikan.
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan memperhatikan komunikasi dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membuatkan gerakan dalam komunikasi verbal komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi dalam mengemukakan ide, perasaan, pikiran	Ini pembicaraan yang mengemukakan ide, perasaan, dan pikirannya dengan sangat aktif.	Berbicara dan mengemukakan ide, perasaan, dan pikirannya dengan aktif.	Berbicara dan mengemukakan ide, perasaan, pikiran, dan pikirannya merespon dengan topik.	Berapa berbicara sebagai peserta diskusi berkesinambungan.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

2. Diagram tentang rukun dalam perbedaan dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Menuliskan perbedaan yang ada		
Menuliskan cara menyikapinya		
Menuliskan manfaat hidup rukun		

Tabel pengalaman menerapkan hidup rukun di sekolah siswa dinilai dengan daftar periksa

Indikator Penilaian	Ada	Tidak Ada
Memberikan contoh kegiatan yang dilakukan		
Menuliskan perbedaan yang ada		
Memberikan cara menyikapinya		
Menuliskan manfaat yang dirasakan		

Kerja sama dengan Orang Tua

- Siswa diminta mengamati kegiatan dilingkungannya yang merupakan penerapan hidup rukun dalam perbedaan
- Siswa dapat mendiskusikan hasil pengamatan dengan orang tua.
- Siswa diminta untuk menyampaikan hasilnya kepada teman dan guru di sekolah.

SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Makna persatuan dalam perbedaan, <https://www.ngiringmelajah.com/2020/08/materi-makna-persatuan-dalam-perbedaan.html>
- Gambar gotong royong
- Gambar siswa piket
- Gambar rukun dalam perbedaan agama

LAMPIRAN 2 : Materi Ajar

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Menuliskan perbedaan, cara menyikapi dan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar
2	4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menceritakan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan

Rukun dalam Perbedaan

Untuk menjaga semangat persatuan dalam perbedaan, kita perlu hidup dengan rukun. Hidup rukun dapat dibangun mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat.

Ada beberapa sikap yang diperlukan untuk mencapai persatuan dalam perbedaan. Sikap tersebut perlu diterapkan oleh semua anggota masyarakat. Sikap-sikap tersebut antara lain sebagai berikut.

- **PEDULI.** Hidup rukun bermula dari sikap peduli terhadap orang lain. Peduli berarti menyadari bahwa orang lain mempunyai kebutuhan yang berbeda dari kita. Peduli juga berarti memahami sikap apa saja yang dapat menyenangkan atau mengganggu orang lain.
- **MENDAHULUKAN KEPENTINGAN BERSAMA.** Sebagai bagian masyarakat yang beragam, kita perlu mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan.
- **TOLERANSI KEPADA ORANG LAIN.** Toleransi artinya sikap saling menghormati dan menghargai antarindividu meskipun terdapat perbedaan.

Manfaat Hidup Rukun

1. Menciptakan kedamaian
2. Hidup menjadi aman, nyaman, dan tenteram
3. Menghindari perselisihan
4. Dapat saling membantu ketika mengalami kesusahan
5. mempererat persatuan dan kesatuan bangsa

LAMPIRAN 3 : Teks dan Gambar

Perbedaan yang Menguatkan



Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekadar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak sekampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Gambar warga bergotong royong



Gambar rukun dalam perbedaan agama



Gambar siswa piket kelas

